EDISI MEI 2022

VOLUME 8

MEI 2022 MEI 2022 ME

USE YOUR VOICE

VOLUME 8 VOLUME 8 VOLUME 8 VOLUME

useyourvoicezine@gmail.com

BASA BASI GAK PENTING

Halo ! Tanpa rasa bosan kami menyapa teman-teman yang selalu setia menunggu rilisan dari Use Your Voice zine!! (yaa meskipun gada yang nunggu juga hahaha). Belakangan ini, sejak rilisnya edisi ke 6, kami mulai melambat dalam memproduksi dan merilis zine, dan for your information, sebenarnya, Use Your Voice ini hanya dikelola oleh satu orang, maka dari itu, ada beberapa alasan yang akhirnya sedikit menghambat proyek-proyek dari Use Your Voice zine, mungkin salah satunya karena saya yang terlalu sok sibuk, huft. Tapi, gak masalah, karena hari ini, edisi ke 8 telah rilis !! Dan tanpa banyak basa basi lagi, selamat membaca !

Oiya, satu lagi, jika kalian menyukainya, silakan olah dan reproduksi sesukamu, karena ilmu dan pengetahuan itu subur untuk dibagikan. Bukan untuk diperjuabelikan seperti pada rak-rak korporat.

Saya adalah individu menjijikan yang berdedikasi tinggi untuk penghancuran berbagai hak cipta dan paten. Ia meyakini kebebasan dimulai oleh hasrat, kemudian insting yang liar, dan berujung pada kreativitas tak terbatas. Siapapun kalian yang kebetulan menerima kopian zine ini, gunakanlah se-gratis-gratisnya, agar semua orang mendapatkan pengetahuan tanpa harus membayar seperti pada bangku-bangku sekolah atau institusi. Salam hangat.

RILISAN ZINE TERBARU JANUARI-APRIL 2022

SCREAMING AT A WORD #6

UNBAPTISED ZINE #3

ZINE IFRIT #1

SEMERDEKA ZINE #6

917 EISEN ZINE #2

HAMZINEE #6

ANARKI BUKAN ANARKISME

Dengan mengatakan bahwa anarkis mempercayai anarkisme sama dengan mengatakan bahwa seorang pemain piano mempercayai pianoisme. Tidak ada Anarkisme, yang ada anarki. Atau lebih tepatnya beragam jenis anarki.

Semenjak adanya kekuasaan, semangat anarki telah melekat pada diri kita, baik diberi label ataupun tidak. Para budak dan barbar yang melawan kekuasaan imperium Roma untuk kemudian hidup dalam kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan, ibu-ibu yang membesarkan anak perempuan mereka untuk mencintai tubuh mereka dengan menentang iklan-iklan pelangsing tubuh dan pihak-pihak lain yang berani menghadapi masalah-masalah dan menanganinya secara mandiri : mereka semua adalah anarkis. Sama halnya, kita semua adalah anarkis, ketika melakukan hal-hal seperti itu. Anarkis saat ini adalah para pelajar yang bolos sekolah, mereka yang menipu sistem perpajakan, perempuan yang belajar untuk memperbaiki sepeda, para pecinta yang menghasratkan sesuatu diluar batas-batas hubungan normal. Mereka tidak perlu untuk mencoblos partai anarkis atau menyetujui garis partai—hal itu akan mengkualifikasi mereka sebagai anarkis. Anarki adalah suatu pola bagaimana kita merespon suatu situasi dan berinteraksi dengan sesama manusia, suatu sikap kelas manusia, bukan kelas "pekerja".

Lupakanlah sejarah anarkisme sebagai suatu ide, lupakanlah orang-orang tua berjenggot. Adalah satu hal mengungkapkan anarki sebagai suatu dalam bahasa, tapi adalah hal yang lain untuk menjalani anarki dalam kehidupan. Tentunya kita tidak akan membicarakan teori, rumus-rumus, ataupun biografi para pahlawan—yang kita bicarakan adalah kehidupanmu. Satu-satunya yang pokok adalah anarki dan kemunculannya yang tersebar dimana-mana. Bukan teori anarkisme, yang dikaji oleh para peneliti-peneliti spesialis kebebasan. Kita akan menemui orang yang mencap dirinya sendiri sebagai anarkis tanpa pernah mengalami satu hari pun yang anarkis dalam hidupnya—kita harus menyadari seberapa jauh kita dapat mempercayai mereka.

Selanjutnya, bagaimanakah utopia anarkis akan berlangsung ? Kami tidak akan terjebak lagi untuk menjawab pertanyaan itu. Apa yang kami bicarakan bukanlah visi utopis, bukanlah program atau ideal-ideal yang harus kita layani; anarki secara sederhana adalah bagaimana kita akan menghadapi dan menyikapi situasi dan masalah, karena pasti kita tidak akan selesai menghadapi masalah-masalah yang akan terus muncul setiap detiknya. Menjadi anarkis bukanlah mempercayai anarki, apalagi anarkisme. Tapi, bagaimana kita bergantung pada diri kita sendiri dan mempunyai kendali dalam menjalani hidup dan bahwa suka atau tidak suka, hidup kita saling bergantung satu sama lain.

Beautiful Anarchist Desire You :
Follow your heart to the places we will meet.
Please don't be to late.

TULISAN MENYAMBUT MAYDAY !

"kami tidak memiliki kepercayaan terhadap mereka yang berada di bawah naungan pemerintah, serikat-serikat atau partai politik, atau pun institusi kultural yang berpura-pura berbicara mengatasnamakan kami dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan hidup kami. sementara di saat bersaamaan mengacuhkan tuntutan-tuntutan sosial dan merepresi praktik-praktik transformasi sosial"
(dalam konferensi pers jaringan mayday eropa).

kami tak pernah menghargai hari-hari selain saat berkumpul dengan keluarga atau orang terkasih, setelah hampir satu pekan waktu-waktu kami telah dicuri oleh aktifitas mencari uang. menjadi sekrup bagi mesin-mesin penghancur dokumen. sisa-sisa waktu di akhir pekan sangat berharga bagi kami. karena bagi kami, waktu begitu cepat berlalu. ketika akhir pekan, esok harinya kami harus kembali beraktifitas dan berputar di lingkaran yang sama: menanti akhir pekan selanjutnya, lalu menunggu esok hari dengan kembali beraktifitas, dan itu terasa sangat memuakan. libur/akhir pekan sangat berarti buat kami, karena mengandalkan upah yang tidak terlalu bisa diandalkan dalam mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokok yang semakin mahal. sedangkan sebagian dari mereka bisa dengan mudah melewati hari-hari mereka, waktu-waktu mereka dengan hanya menunggu hasil dari butiran-butiran keringat tenaga dan pikiran kami: di depan meja, monitor, atau bahkan televisi. mereka menguasai tanah-tanah yang dulu menjadi tempat kami bermain untuk membangun mall, gedung-gedung, perumahan-perumahan elit yang tak akan pernah kami kunjungi dan tinggali.

berbeda dengan mereka yang merayakan hari kemenangan atas kebohongan sejarah, atau hari yang mereka tempel di kalender dan tiap kepala kami agar memaknai bahwa benih-benih cinta dan kebahagiaan tumbuh pasca konsumsi, kami sibuk menenpa diri yang kosong dengan mesin kerja. dan, ya, pada akhirnya kami harus tetap bekerja—menghabiskan waktu dalam hidup untuk mematuhi kebijakan-kebijakan yang mereka buat, aturan-aturan yang tidak pernah kami pahami, dan semua hal yang tidak pernah lahir dari kami sendiri.

tetapi, sebelum itu kau mungkin bertanya: siapakah kami? kami adalah kami, dan mungkin juga kau. kami hanya punya tenaga dan pikiran yang bisa dijual untuk tetap bertahan hidup, dan mungkin juga kau. melakukan hal-hal yang kami bisa untuk mempertahankan hidup kami dan keluarga kecil kami, dan mungkin juga kau. kami rela melakukan hal-hal yang tak kami sadari dan kemudian malah membuat diri kami terasing, dan mungkin juga kau. melakukan berbagai aktifitas yang tidak kami pahami, atau memakai seragam yang membuat kami risih atau tidak nyaman, dan mungkin juga kau. kami juga kehilangan ruang-ruang publik, ruang-ruang tempat kami berkarya, ruang tempat kami berkeluh kesah atau sekedar berbagi cerita bersama orang tersayang, dan mungkin juga kau, tanpa kau menyadarinya.

tentu, kami tak menyalahkan tuhan untuk segala nabib buruk yang menimpa kami. atau ada seseuatu yang seolah-olah membuat kami menyalahkan tuhan atas hal tersebut. suatu hal yang juga menidurkan teman-teman kami yang sok merdeka dan modern hanya karena terbebas dari aturan-aturan kerja konvensional. mereka yang memagari diri dari palu dan debu mesin bubut karena kepalang kreatif. namun, hal itu juga yang membuat mereka berpegangan pada besi panas keyakinan semu tentang kebebasan atas kurangnya bahasa untuk membunyikan ketidakbebasan.

semua itu seakan didengungkan, atau dimasukkan ke dalam telinga kami dengan paksa. dan membuat kami terheran sekaligus merasa bahwa kesadaran untuk memperbaiki nasib buruk, hampir mendekati nol. orang-orang yang seharusnya bersama kami kian hilang dalam citra dan dan realitas pasca sentuh. mode dan algoritma naik kelas. belum lagi tentang penciptaan-penciptaan mesin dan pabrik-pabrik citra yang ikut serta dalam pencerabutan identitas (bahkan imaji) sebagai yang tertindas.

TOLAK G20 ! TOLAK G20 ! TOLAK G20 ! TOLAK G20 ! TOLAK G20 !

namun, sebagai pekerja, setidaknya kami meliliki penanda yang terus mengingatkan kami akan hal tersebut. akan kemungkinan-kemungkinan rasa sakit dan penderitaan hari esok dan upaya untuk terus menjaga spirit yang mengakalinya.

kami memiliki hari bersama. hari yang penuh warna. hari di saat kami menumpahkan hasrat yang selama ini terbelenggu kepatuhan, hari yang indah selain menikmati libur akhir pekan bersama keluarga. hari di mana kami menyakini sebuah perubahan dapat terjadi sekecil apapun itu. setidaknya dalam diri kami yang kian kentir.

satu hari yang perlu didefinisikan dan diruntuhkan dan dibangun kembali. tentang pemenuhan hak-hak pekerja dan masalah pelik yang membuntutinya. atau soal kekerdilan dalam menghadapi pembubaran halus dan ketercerabutan sebagai yang tertindas. atau bahkan tubuh-tubuh kami yang remuk dilindas roda raksasa kapitalisme.

mengingat itu, kami tak bisa melakukannya sendirian dalam peniupan kembali roh-roh mayat yang tertindas. kami membutuhkan siapa pun bukan sebagai mitra atau objek. melainkan kitalah subjek itu sendiri. bersama-sama menggeser kemungkinan-kemungkinan kesejahteraan dari lingkup terkecil tanpa tendensi yang muluk-muluk dan melangit.

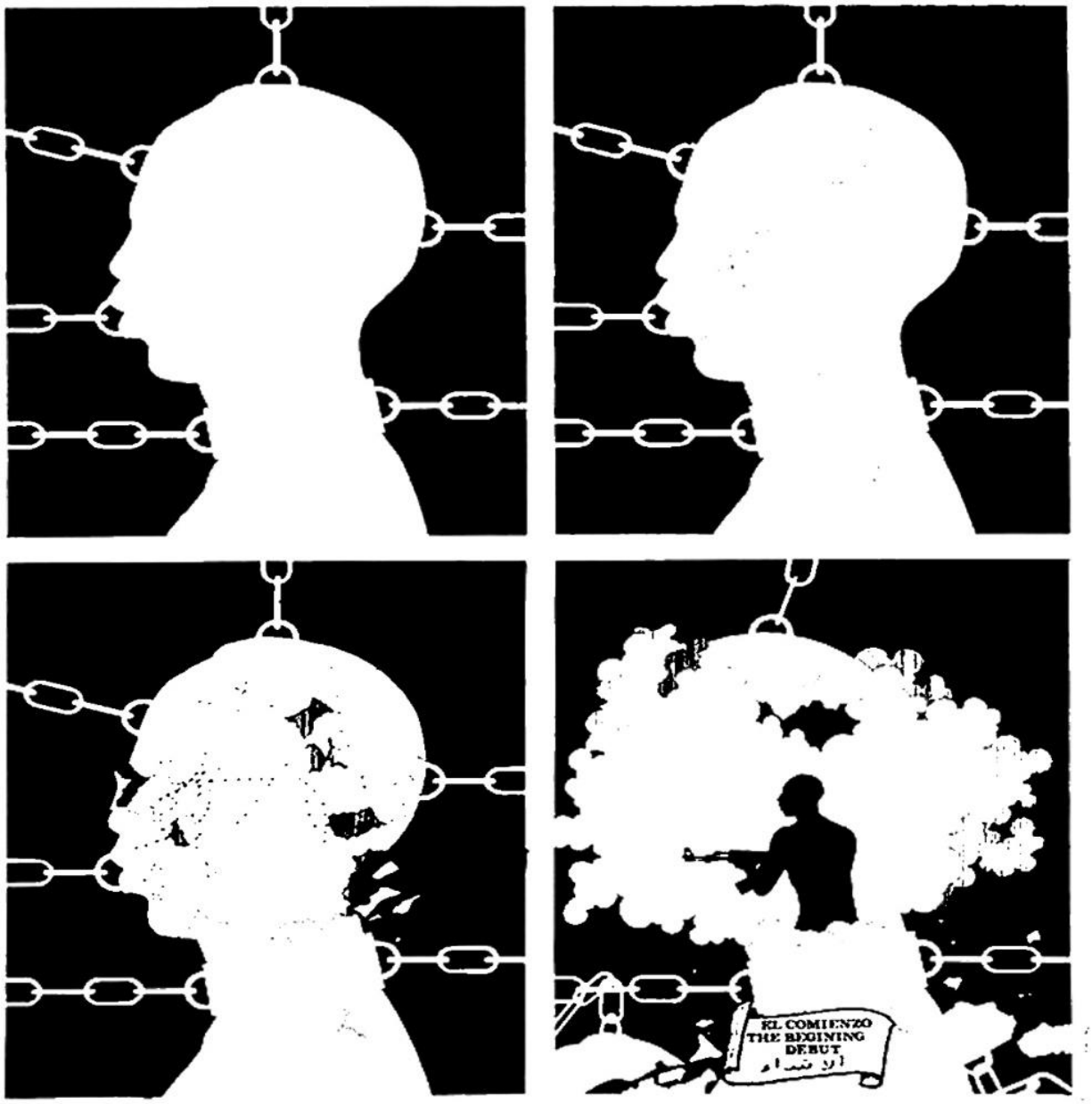

TOLAK G20! TOLAK G20! TOLAK G20! TOLAK G20! TOLAK G20!

NIHIL SUB SOLE NOVUM, DEBUT SINGLE SEEDS MENUJU EP [Dirilis 5 Mei 2022]

SEEDS

Banyak orang bersepakat bahwa awal hari dimulai dengan terbitnya matahari. Setelah bersiap beberapa saat dan membuka pintu rumah, mereka lalu melakukan rutinitasnya. Harapan-harapan baru terus dipupuk setiap harinya, Namun apakah benar ada yang baru di bawah matahari? "Sejarah selalu mengulang dirinya sendiri: Pertama sebagai tragedi, kedua sebagi lelucon" ujar hantu yang pernah membayangi Eropa. Banyak fenomena sosial yang bisa menggambarkan hal itu, mulai jaman berburu meramu hingga hari ini. Ya, Tentu kita bisa sepakat atau tidak pada kata tersebut. Kurang lebih itulah narasi yang diangkat pada single Seeds kali ini.
Setelah melepas demo perkenalan mereka pada tahun lalu yang bertajuk "Demo 2021", Rookie asal Surabaya ini kembali menandai eksistensi mereka dengan merilis single yang berjudul "Nihil Sub Sole Novum".
Dengan masih mempertahankan pengaruh-pengaruh new wave hardcore ala Magnitude dan Ecostrike, juga mencampurkan riff-riff hardcore 90's ala Strife, "Nihil Sub Sole Novum" menjadi eksplorasi lanjutan mereka setelah "Demo 2021". Masuknya Abiezar dari Decemberism dan Pandu yang sebelumnya menjadi additional pada demo sebelumnya, memberi eksplorasi warna musik yang lebih beragam. Ya, Seeds kini berlima.

Rencananya "Nihil Sub Sole Novum" akan masuk kedalam EP yang sedang digarap oleh Seeds, yang semoga saja dapat rilis tahun ini. Yooooo, "Nihil Sub Sole Novum" bisa kalian dengarkan di laman Bandcamp Seeds (seedshardcore.bandcamp.com).
Kudos!

Credit:
Recorded at Trek House
Mixed and Mastered by Pras Imansyah
Music by Seeds
Lyric by Huda Wicaksono
Photo Cover by Viqryga

Seeds adalah
Vokal- Huda Wicaksono
Gitar - Faiz Nurdiansyah
Gitar - Abiezar AP
Bass - Pandu AE
Drum- Gala Septa

Media Sosial
Email : seedshardcore@gmail.com
Instagram : @seeds.hc
Twitter : @SeedsHC

REVIEW UGAL UGALAN

Review ugal-ugalan adalah satu upaya saya membagikan pengalaman ketika mendengarkan beberapa karya dari teman-teman yang saya coba ulas dalam bahasa yang sangat tidak professional dan bersifat subjektif. Saya bukan kritikus musik yang berhak mengomentari segala hal dalam bentuk bermusik, saya hanya sebatas pendengar dan penikmat musik dari karya teman-teman yang ingin coba saya bagikan kepada teman-teman lainnya, hihiiw...cheers!! salam hangat, Bang ndan :)

Dirilis pada 18 Januari 2022
Artwork by : BayuXGilang
Mixing & Mastering : Hell Room
Producer : Riot99
Studio Tracking : Bisma Music Studio, Kamarecord, Summer'ta Studio
RIOT99 :
SAHA (GITAR 1)
GUNG FEB (GITAR 2)
NAKULA (DRUM)
AGUS (BASS)
YUDHA BANDIS (VOKAL)

Riot99 - OUR+TIMES (2nd Demo Album 2022)

Belum lama ini band asal Singaraja, Bali yaitu Riot99 baru saja merilis 2nd Demo Album 2022 yang bertajuk OUR+TIMES dengan berisikan 2 track yang berjudul "Moving On" & "Brave". Bali selalu menjadi tempat lahirnya banyak band-band keren, seperti No Wasted, Fromkids, Ugly Bastard, Bluff!, dan masih banyak lagi. Band yang sepertinya banyak terinfluence oleh sound ala hardcore youthcrew ini sudah berhasil merilis banyak karya, dimulai dari Album "Movement" (2017), EP "We Believe" (2019), dan 2nd Demo Album "OUR+TIMES" (2022). Track yang berjudul "No More Hate" rupanya berhasil membuat saya jatuh cinta ketika pertama kali mendengarkan Riot99! sial, mulai dari sound ala youthcrew88 hingga suara vokal yang terdengar sangat muda. Saya pribadi emang demen sound-sound ala hc youthcrew, seperti Mindset, The First Step, atau Get The Most, dan rupanya Riot99 juga terinspirasi oleh band-band serupa yang saya sukai. Tetapi, rupanya band-band yang saya sebutkan diatas tidak menjadi patokan bagi mereka untuk berkarya, mereka bergabung dengan Pleasure Record (Bali) untuk merilis 2nd Album ini, dan 2 track yang terdapat di Album terbaru ini, kalian akan menemukan pengalaman baru ketika mendengarkan Riot99, apalagi ketika kalian mengikuti mereka dari album pertama. 2 track di Album terbaru ini, mereka berhasil memadukan antara ketukan ala youthcrew dengan vokal clean yang bisa membuat kalian sing a long ketika menonton mereka secara live. Riot99 ! https://riot99hc.bandcamp.com @riot99hc @pleasure.rec

Dirilis pada 26 April 2022
Artwork by Danang Rahman
Recording : 4Given Studio
Mixing & Mastering : Nekrolabs
@disastarz.hc
https://disastarz.bandcamp.com

Disastarz - DEMO (2022)

Young blood asal Tegal pada april lalu berhasil merilis demo pertamanya yang berisikan 2 track berjudul "Step on your head" & "Stupid of cops". 5 orang remaja ini seperti yang sedang terbakar amarahnya dan akhirnya berhasil melampiaskan kekesalannya terhadap isilop yang terlalu sering bertindak bodoh lewat 2 track demo tsb, dan bisa dibuktikan dengan salah satu judulnya yaitu "Stupid of cops", namun sayang, di bandcamp tidak tersedia liriknya, padahal saya yakin liriknya memiliki amarah yang sama seperti musik yang mereka mainkan. Disastarz sepertinya banyak terinfluence oleh band-band nyhc seperti Regulate, Madball, atau King Nine, mungkin Serigala Malam juga turut menjadi inspirasi mereka ketika membuat demo tsb. Riffs gitar yang berat ditambah ketukan drum yang heavy dan suara vokal yang terdengar penuh amarah, berhasil menyampaikan pesan bahwa, isilop memang bodoh dan kepala kalian akan kami injak dengan airmax97 kami!. Sepertinya melihat mereka secara live akan lebih bersemangat, apalagi jika crowd juga turut merasakan hal serupa, arghhh Disastarz berhasil mewakili saya dengan memberikan judul yang pas pada demo pertama mereka !1!1!1!.

REVIEW UGAL-UGALAN

Dirilis pada 8 Mei 2022
All Recorded : TAPVI LABS
Engineered : Nico Wibowo
Mixing & Mastering : TAPVI LABS
Desaign & Layout : O-Chain Desaign
VOKAL : GIFARI BIMO
BASS : DERRIL VALIANDRA
GITAR 1 : FAUZAN ASHARI
GITAR 2 : TEGAR KURNIA
DRUM : ARDIAN WD
Email : noxmorehc@gmail.com

NO MORE (DEMO'22)

Kali ini giliran unit hc/punk Madiun yaitu NO MORE yang belum lama ini telah merilis demo pertamanya yang berisi 3 track berjudul "INTRO", "SHIT!", "FUN!". Pertama kali mendengarkan demo mereka, saya teringat salah satu band nyhc lawas yaitu Gorilla Biscuit. Mungkin menurut saya, vokal nya hampir terdengar mirip seperti Anthony dan juga dari materi lagunya. Dan benar saja, ketika saya berkomunikasi dengan mereka via DM, mereka menyebutkan bahwa inspirasi mereka salah satunya dari Gorilla Biscuit / hampir nyerempet ke Murphy's Law. Saya jatuh cinta dengan lagu mereka ketika pertama kali mendengar tone dan ketukan drum yang seperti itu, terdengar nyaring, namun padat. Ya gitu deh pokoknya! Kalian denger sendiri aja. Namun secara keseluruhan, saya senang mendengarkan demo mereka!. Dari kecil saya selalu penasaran akan kota Madiun, entahlah, mungkin karena tetangga sekaligus teman kecil saya ketika lebaran selalu pulang kampung ke Madiun, dalam waktu yang lama. Dan salah satu kota yang ingin saya kunjungi ya Madiun, apalagi mendengar ada band hc/punk keren seperti NO MORE ! https://nomore19.bandcamp.com / @nomore.hc

Dirilis pada 5 Mei 2022
All Drum, Vocal, Bass recorded at Winsome Studio, 2018
Except bass Feelin' Strange, Small Man, Big Mouth at FRM Studio, 2020
All Guitar re-take at FRM Studio, 2020
Mastered by Firman W at FRM Studio
Artwork by @damuhsin
VOKAL : GANDUNG M
BASS,VOKAL : A. DIAN
GITAR : MUHSIN
DRUM : ARONNA JP

THE SUSE - SELF TITLED (2022)

Salah satu band yang personilnya juga menulis zine yaitu THE SUSE. Mas Dian selaku bass dan vokal 2 pada band ini mempunyai laman webzine yang sangat aktif dan produktif (LELUASA). The Suse belum lama ini baru saja merilis ulang demo mereka yang sebelumnya pernah dirilis pada 2017 silam. "SELF TITLED" yang berisikan 6 track dan satu diantaranya merupakan cover lagu dari Minor Threat yang berjudul "Small Man, Big Mouth". Mereka merilis ulang demo mereka dengan format rekaman yang lebih proper. Band yang rupanya banyak dipengaruhi oleh band-band hcpunk 80an seperti Black Flag, Minor Threat atau Circle Jerks ini juga akan menggelar tour mandiri pada bulan Juni bersama 2 band lain dari Sukoharjo yaitu Wahana Warna Warni dan Sprayer yang akan mengunjungi 2 kota di Jawa Timur, yaitu Malang dan Kediri. "Can't Be the Best" sepertinya jadi track favorit saya. Lagu yang dibuka dengan petikan bass khas hcpunk 80an, kemudian disusul dengan ketukan drum, riffs, dan vokal yang gahar, dan terdengar ugal-ugalan membuat saya enjoy mendengarkannya!. Selain itu, mereka juga punya logo yang bagus dan simple. Jika ada kesempatan, saya ingin melihat perfoming mereka dan sing a long dengan crowd!. https://thesuse.bandcamp.com / @thesuseband

PLAYLIST FROM USE YOUR VOICE

SILLAS - MAMLAKA
ZARF - TRAFFIC JAM
ANCY - BLAMED
LOSING FIGHT - THE SUN
BIGGY - KRISIS 25
LOA - RESISTANSI
BREEZE - BEAT ON
OCTOBER RAIN - FIKSI

CIREBON & KUNINGAN AREA

RILIS TERBARU

Brief – Demo 2022

Setelah merilis single yang berjudul "No CAP", mereka kini merilis sebuah demo yang berisikan 5 track berjudul "Intro", "No Cap", "Cruel", "Interlude", dan "Addiction". DEMO 2022. Melihat tag dalam bandcamp mereka yaitu "Beatdown" dan "Metal" sepertinya sangat pas menggambarkan musik mereka dengan tempo ala hardcore beatdown ditambah dengan suntikan riffs dan ketukan slamming, metal berhasil membuat saya headbang ketika mendengarkan demo mereka pertama kali. Brief sendiri terbentuk ditahun 2021 dan diisi oleh 5 orang, yaitu Bamske (Vocal), Amjad (Bass), Safri (Drum), Galeng (Lead Guitar), dan Duta (Guitar Rthym). Mereka kebanyakan mengambil ciri khas riffs dan beat ala bay area hardcore. Outta Pocket sudah pasti masuk list band yang menjadi inspirasi mereka, sebab, dalam track yang berjudul "Cruel", Leo dari Outta Pocket mengisi additional vokal. Namun, inspirasi mereka gak cuman terpatok oleh satu band, tetapi band seperti Xibalba, Hands Of God, Foghorn atau Gulch juga masuk dalam list band inspirasi mereka. Mendengarkan seluruh track demo mereka, saya jadi ingin melihat mereka perform secara langsung, dengan musik yang tajam dan brutal, sepertinya mereka akan dengan mudah membuat hardcorekids menari seperti yang dijelaskan dalam artikel dalam zine SAAW edisi 6. Demo mereka sepertinya akan jadi favorit juga buat salah satu teman saya (Ilham), yang memang menyukai musik seperti Nasty, CDC, atau band lawas seperti Providence. Siap-siap terkena "cium" oleh tangan atau kaki para hckids ketika mereka manggung, hahaha!. Brief from Tobacco Town Hardcore !

Dengarkan album demo mereka di: https://brief0293.bandcamp.com / @brief0293

Zainalism Acrobation Roulette Fusion belum lama ini baru saja merilis 20 track demo mereka yang dirilis secara mandiri. Sebenarnya di edisi 8 ini ada interview dengan mereka untuk kedua kalinya setelah interview pertama yang sudah pernah dimuat di edisi pertama, lahh terus kok interview lagi ? Nah, karena belum lama juga, mereka baru merombak personil mereka dan mungkin turut merombak konsep band keseluruhan, jadi biar lebih fresh aja hahaha, tapi sayang, file interview dengan mereka lupa saya save dan ke hapus, ahhhh shittt!! Mau gak mau harus interview lagi dong, mana mereka sibuk lagi, jadi susah kan atur jadwal nya, huft, apalagi biasanya saya interview dengan vokalis mereka, yang kadang suka ngawur ngalor ngidul kalo diajak ngobrol!!! Tapi, seru sih, sungkem untuk ZARF dan ang ricksss bersykoo!!.

Oke balik lagi ke demo mereka nih, saya kadang bingung harus menyebutkan mereka sebagai band bergenre apa, tapi itu gak penting lah ya, apasih genre ??selama mereka seneng mainin musik yang mereka suka dan gak merasa terbebani, ya gass ajeee yekann ang ricksss hihiii..., Oke, nih demo mereka ada 20 track dengan warna musik yang beda-beda, pokoknya dengerin aja deh rasain sendiri feel mendengarkan kegilaan mereka!! Btw, demo nya dirilis di Youtube ya, link youtube nya bisa kepoin ke instagram mereka aja dah kalo gak dm aja minta file lagunya, gratiss!!! Hahahaha.

@zarfthegroup.id

SCREAMING AT A WORD

ZINE EDISI 7

SAAW salah satu zine yang menginspirasi saya untuk membuat zine, gak abis pikir, zine dengan desain layout dan isi setiap halaman yang sangat berharga bagi saya. Dan, yapp, saat ini telah rilis edisi ke 7 SAAW !!!

Dalam setiap edisi SAAW memang selalu banyak kejutan dan hal-hal menarik, seperti dalam edisi 7 ini kalian akan menemukan beragam artikel, mulai dari artikel tentang punk dan perlawanan, manifesto of gabungan romusha mengamuk, review rekaman, profil band, essai dan opini yang patut kalian baca, ada iklan dari usaha temen-temen seperti fak store, horror, sampai bahasan tentang sex underground in cirebon. Dan mau tau yang menarik selain isi dari setiap halamannya ? Yaitu desain layout yang ciamik oleh akulahpeluru emang terbaik!! Akses zine edisi 7 bisa kalian klik tautan yang ada di bio instagram SAAW @screamingataword, angkat topi !

FUTURETRAUMA

SEPERTINYA BAGI KALIAN YANG HAUS AKAN BACAAN ATAU INFORMASI SEPUTAR HARDCORE/PUNK, MULAI DARI BAND HINGGA ESSAI/OPINI, MAKA AKUN INSTAGRAM @FUTURETRAUMA ADALAH SALAH SATU JAWABAN TERBAIK, SELAIN MEMBACA ZINE HARDCORE/PUNK LAINNYA. ENTAH SIAPA YANG BERADA DI BALIKNYA, PERSETAN DENGAN ITU, FUTURE TRAUMA ADALAH SALAH SATU ALASAN MENGAPA HARDCORE/PUNK MASIH TETAP NENDANG HINGGA KINI! HARDCORE/PUNK DALAM GENGGAMANMU !!

FORWARD

(JAPANESE HARDCORE/PUNK)

JAPAN NEVER RULES FALSE!

Sudah menjadi hal yang lumrah, ketika Jepang selalu berhasil menghasilkan band dengan ide-ide cemerlang terutama dalam skena hardcore/punk. Rupanya gelombang protes yang muncul akibat perubahan situasi sosial dan ekonomi di Jepang disekitar tahun 80an itu berhasil menciptakan band-band seperti G.I.S.M, Gauze, Disclose, Nurse, Bastard, atau Death Side. Beberapa band diatas rupanya hanya sebuah contoh kecil, dari banyaknya band-band bagus keluaran Jepang, salah satu yang masuk radar gorong-gorong saya, yaitu Forward. Awal perkenalan saya dengan Forward sebenarnya, ketika cover album Death Side yang berjudul "All Is Here Now" muncul di beranda youtube saya, setelah saya dengar musiknya, sial! Ini keren, riffs gitar, ketukan drum, petikan bass, serta vokal yang memaki, berhasil menampar saya tepat di muka! Shit!. Kemudian saya mulai mencari tahu tentang Death Side secara keseluruhan, dan saya menemukan nama Ishiya sebagai vokal selain Chelsea. Dan rupanya setelah Death Side bubar, Ishiya kembali membentuk band yang bernama Forward, mulai dari situlah saya akhirnya mencari tahu Forward, dan ketika mendengar full album mereka yang berjudul "Just Go Forward To Death". Seketika, saya jatuh cinta seperti pertama kali mendengar Agnostic Front di album "Victims In Pain". Dan ternyata sang gitaris yaitu Shouichi juga merupakan mantan gitaris dari band legenda hardcore/punk jepang, yaitu Insane Youth. (Sedikit disclaimer, Insane Youth juga pernah split dengan Disclose, salah satu band punk legendaris jepang. Ayolah, siapa yang tak tahu Disclose. LoL. Kawakami forever!)

MEMBER :
VOCAL : ISHIYA
GUITAR : SHOUICHI
BASS : YOU
DRUMS : AKIYAMA KIMIYASU

Band yang terbentuk ditahun 1996, dengan mengusung "Burning Spirit" style ala hardcore/punk jepang di akhir 90an ini baru muncul setelah bubarnya salah satu band hardcore/punk legendaris Jepang yaitu Death Side. Sial, sebuah ide cemerlang seperti Death Side terpaksa harus selesai. Tetapi, yang saya yakin bahwa ide-ide cemerlang hardcore/punk jepang tidak akan pernah punah, dan saya masih bisa menikmati karya-karya mereka, terutama untuk Album "Bet On The Possibillity".

FORWARD

Ada hal menarik dari pemilihan nama "Forward" sebagai nama band, yaitu saat sang vokalis sempat tergabung dalam klub olahraga rubgy yang bernama Forward saat SMA dan setelah ia drop-out dari sekolahnya, ia memilih nama Forward sebagai band. Forward memulai karir mereka dengan mengeluarkan EP pertama yang berjudul "Act Then Decide" yang dirilis pada tahun 1997 oleh Blood Sucker Record, yang kemudian disusul oleh 7"EP "Feel The Core Of Self" tahun 1997 yang dirilis oleh HG Fact. Tidak berhenti disitu, setelahnya mereka terus aktif dan produktif merilis karya-karyanya, dan salah satu yang jadi favorit saya yaitu full album mereka yang dirilis pada tahun 2000 yang berjudul "Just Go Forward To Death", masih dengan label yang sama yaitu HG Fact.

Ditahun 1999, sepertinya menjadi tahun yang berat bagi sang gitaris (Shouichi), karena ia harus vakum dari band karena ayahnya meninggal dan ia harus menjaga ibu dan keluarganya, sekaligus tuntutan untuk bekerja, dan sempat digantikan oleh T.T sebagai penggantinya. Tetapi, kabar baik setelahnya, ia akhirnya kembali tergabung lagi dalam Forward. Pada tahun 2004, Forward menggelar ibadah tour pertamanya menuju Amerika selama 40 hari. Dan mereka dibantu oleh Simon dari Ugly Pop dalam me-organize show mereka, tetapi Simon tidak pernah datang ke venue. Rupanya, tour pertama ke Amerika tersebut tidak menjadi pengalaman yang cukup bagus bagi mereka, karena mereka merasa tidak enjoy dengan tour tersebut. Terkadang, kesalahpahaman yang terjadi memang sulit dijelaskan, dan salah satu penyebab nya yaitu "Culture Shock".

Sepertinya, hal seperti itu bukan hanya di alami oleh mereka, tetapi beberapa band yang menjalani tour ke luar negeri, mungkin merasakannya juga, mereka harus benar-benar mempersiapkan mental yang tangguh, karena, selain menghadapi berbagai macam sifat dan watak orang, kita juga akan menghadapi sebuah kultur yang berbeda. Bahkan, terkadang kita juga sulit memahami sifat teman se-band ketika tour, huft. Saya pikir Forward memiliki hubungan terbalik antara seberapa produktif dan aktif mereka dengan seberapa "top of mind" band ini ketika orang berbicara hardcore/punk jepang klasik. Dengan mempertimbangkan, bahwa satu dekade atau lebih mereka mungkin melewati perjalanan yang panjang penuh dari banyak rekan-rekan mereka, memiliki sekelompok "hardcore/punk tua" seperti Forward yang merilis dua 7" dan satu LP dalam waktu kira-kira satu tahun adalah langkah yang sangat berbahaya untuk standar jepang. Dalam hal musikalitas, jelas, dalam kacamata pribadi, mereka sempurna bagi saya. Perpaduan riffs ala Motorhead dengan sedikit pemanis dari Discharge dan GBH, dengan ketukan drum masif ala Tragedy namun kesan Motorhead yang selalu terbayang-bayang, bahkan, di EP "Act Then Decide" sekilas terdengar ketukan-ketukan ala Mindset, petikan dan karakter sound bass layaknya hardcore/punk 80an, ditambah karakter vokal yang lantang namun tidak nyaring, semakin membuat musik mereka terdengar padat dan berkarakter. Terdapat sedikit perbedaan, tetapi tidak signifikan pada EP "Act Than Decide" (1999) dan full album "Just Go Forward To Die" (2000), meskipun terdapat sedikit perbedaan mulai dari tempo hingga riffs gitar, saya rasa mereka lebih menambahkan unsur "metal" "trash-metal" kedalam rilisan-rilisan setelah demo pertama mereka, seperti yang dika-takan gitaris mereka, "ketika saya kembali, saya berpikir untuk membuat sesuatu yang berbeda dari sebelumnya" ditambah sebuah fakta bahwa Shouichi sangat menyukai "trash-metal", "yeah, that's my style". Namun secara keseluruhan musik mereka tetap padat dan kencang. Mau bagaimanapun, Forward tetap Forward ! Dan mereka akan selalu hadir dalam list favorit saya.

Ide cemerlang tersebut lah yang saya maksud, mereka seolah memiliki ribuan formula rahasia ala Tuan Crab yang selalu berhasil memikat siapapun yang mendengarkannya, apalagi kalian para penggemar Discharge dan Motorhead. Ini terbukti, oleh riset kecil nan ugal-ugalan saya ketika menyodorkan Forward kepada beberapa teman saya

Forward hanya sebatas "satu" dari sekian banyaknya jarum di tumpukan jerami, ini berarti, masih banyak sekali band-band hardcore/punk gorong-gorong jepang yang memiliki musikalitas yang luar biasa.

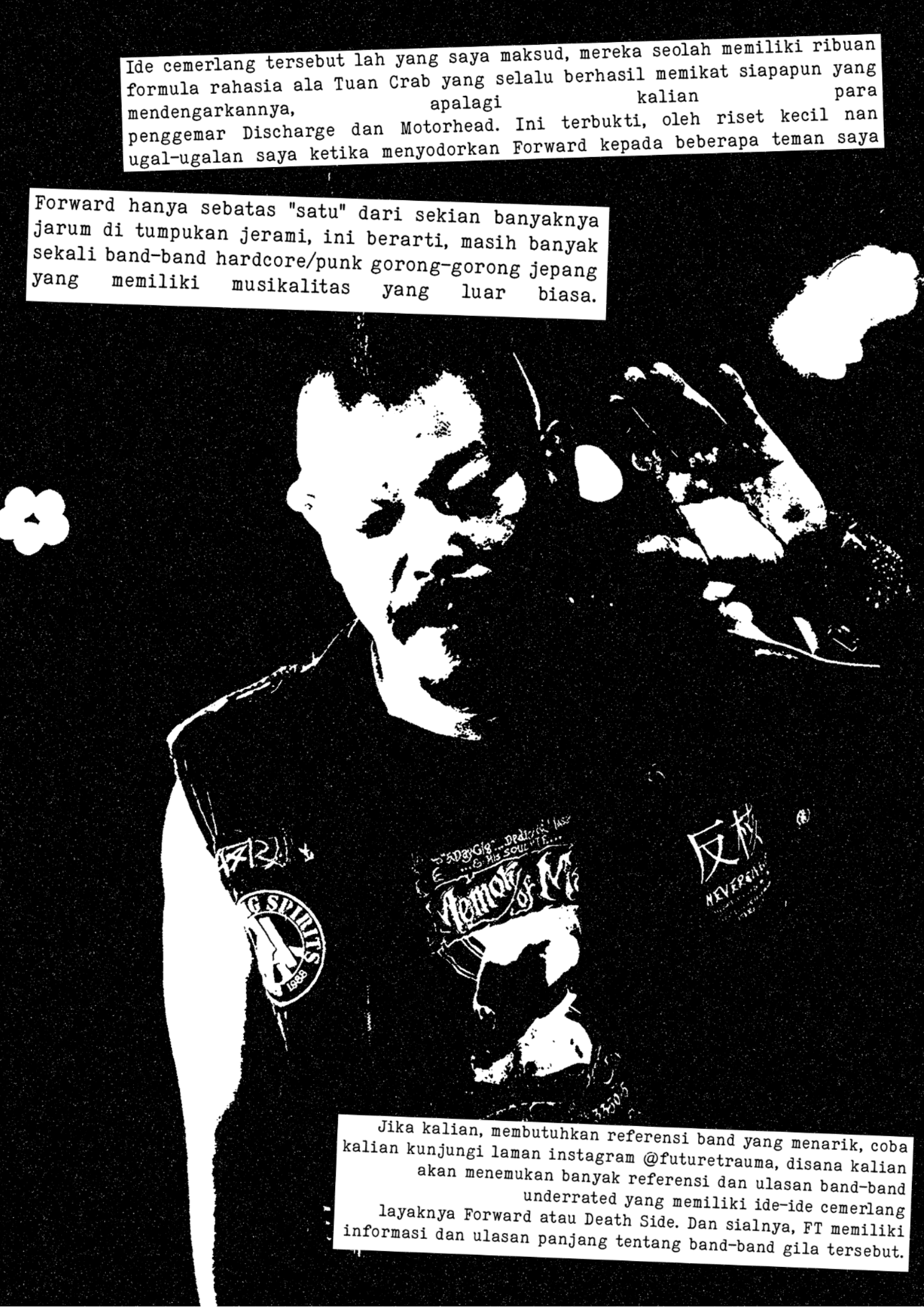

Jika kalian, membutuhkan referensi band yang menarik, coba kalian kunjungi laman instagram @futuretrauma, disana kalian akan menemukan banyak referensi dan ulasan band-band underrated yang memiliki ide-ide cemerlang layaknya Forward atau Death Side. Dan sialnya, FT memiliki informasi dan ulasan panjang tentang band-band gila tersebut.

FORWARD
PART OF JAPANESE HC/PUNK

SEMERDEKA ZINE MEMBUKA PRE-ORDER KAOS ! SILAKAN ORDER UNTUK KEBERLANGSUNGAN SEMERDEKA ZINE SELANJUTNYA. TERTARIK ? KONTAK LANGSUNG @SEMERDEKA_ZINE

katanya sih bisa langsung cetak dan jadi. mau sekalian zine fisiknya ? langsung gas ajee siapa tau free zine fisik hihiii

A DAY OUT ! 28-29 MAY 2022 ALIAS SABTU-MINGGU INI DI GEDUNG B ARUMDALU HOUSE! ADA LAPAK DARI RECORD @TOKOOKELUARGA DAN @RAWNPAY. LAPAK CLOTHING DARI @HYESUPPLYCO @POCERSTUFF @OFFERINGS_STOCK @CURSE.IN.KINDNESS. SABLON POSTER OTS OLEH @HEY.WORKER, OPEN KITCHEN DARI @DAPUR.MANGKOPET, VINTAGE GAME OLEH @HEPIHEPI_JOYJOY, SERTA ADA ZINE TERBARU DARI @SCREAMINGATAWORD, @USEYOURVOICEZINE, DLL.

@ARUMDALU.HOUSE

WHAT YOU SAY, WHEN I SAY

Sebelumnya, mungkin saya harus meminta maaf kepada kalian semua atas keterlambatan dalam merilis zine edisi ke 8 ini, hmmm, tapi persetan juga dengan permintaan maaf, karena siapa juga yang nungguin zine ugal-ugalan ini keluar? Gada!!, gausah kepedean deh!!. Baiklah yang terpenting adalah ucapan terima kasih kepada seluruh kawan yang selalu support zine ini sampai edisi sekarang. Tanpa kalian, zine ini mungkin tidak akan bertahan sampai saat ini, ekosistem yang baik, jelas sangat berpengaruh terhadap perkembangan zine ini. Siapa lagi yang rela baca tulisan-tulisan gajelas ini selain kalian ? Siapa lagi yang rela menghabiskan waktu untuk membaca tulisan-tulisan ini kalo bukan kalian ?, Orang-orang pecinta literasi/komunitas literasi ? Oh, nooo, sepertinya mereka hanya ingin membaca tulisan-tulisan yang tersusun rapih dan indah disetiap kata-per-kata nya. Apalagi komunitas literasi di kota saya, selain TBC kayanya semua sucks!!, Terima kasih TBC telah hadir sebagai yang mendobrak bagi mereka yang selalu mengadakan diskusi yang sama setiap pertemuannya. Miris, senioritas yang menyebalkan sampai stereotype : "orang yang gak baca buku adalah bodoh", gak tau deh, mereka ini biasanya dihuni mahasiswa/i semester tanggung dengan seolah-olah beban kebudayaan berada dipundak mereka, huftt..., Malah jadi ngomongin mereka deh, gapapa deh, sesekali, toh mereka juga gak akan baca zine ini. Yaa intinya, terima kasih untuk kalian yang selalu support zine ini atau zine-zine lainnya, dan tetap membiarkan mereka untuk hidup dan berkembang. Support yang rill adanya. Kalau Keep It Real itu "THE REAL DEAL BEATDOWN", kalo kami "THE REAL DEAL ZINE" dan kalian adalah "THE REAL DEAL SUPPORT", hahahaha ngawurr cookk.

KEEP CONNECTED EACH OTHER

Bersama orang-orang tersayang untuk saling mengusahakan, saling memberi jawab, saling benar-benar rela membela satu sama lain secara nyata adanya, sebagian orang menyebut ini solidaritas. Hal-hal seperti inilah yang akhirnya selalu melekat dan menjadi pengangan bagi banyak orang. Solidaritas yang nyata, support yang benar adanya.
Dan orang-orang itu adalah kamu, kalian, dan orang kanan-kiri kalian, yang sampai kini masih tetap stay berada dijalan yang kalian yakini akan tetap hidup. Lewat jaringan DIY hardcore/punk inilah kita akhirnya saling mengusahakan, saling memberi jawab, dan saling membangun relasi yang bukan hanya dalam proses jual-beli. Tapi relasi yang jauh melampaui itu, relasi yang dapat menyambung banyak hal, membangun banyak hal. Dan pada akhirnya, kita akan tau, bahwa yang kita punya hanyalah kita dan orang-orang yang kita percaya akan tetap disini bersama kita. Semoga kita selalu terhubung dengan hal-hal yang membuat kita lebih hidup. Benar-benar hidup.

I KNOW WHERE I'VE BEEN AND WHERE I STAND, WHEN THE DUST SETTLES. YOU'LL BE GONE AND WE'LL STILL BE STANDING STRONG !
- TEN YARD FIGHT (WHERE I STAND)

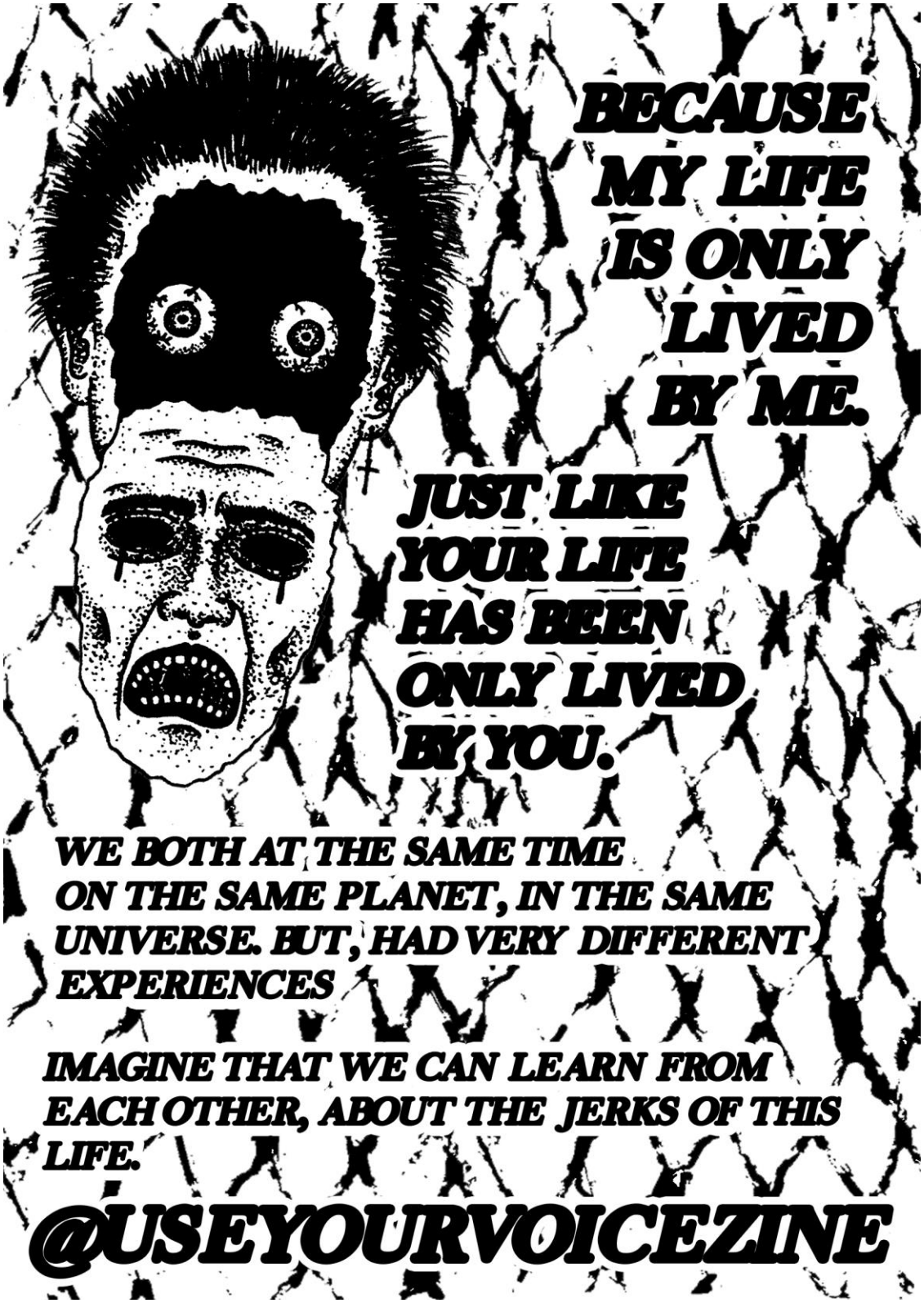
BECAUSE MY LIFE IS ONLY LIVED BY ME.
JUST LIKE YOUR LIFE HAS BEEN ONLY LIVED BY YOU.
WE BOTH AT THE SAME TIME ON THE SAME PLANET, IN THE SAME UNIVERSE. BUT, HAD VERY DIFFERENT EXPERIENCES
IMAGINE THAT WE CAN LEARN FROM EACH OTHER, ABOUT THE JERKS OF THIS LIFE.
@USEYOURVOICEZINE

SUPPORT EACH OTHER

HARDCORE IS PUNK PUNK IS HARDCORE

USE YOUR VOICE

USEYOURVOICEZINE@GMAIL.COM